

PENGARUH TINGKAT LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAPAT MEMPENGARUHI KUANTITAS
PENGUNGKAPAN SOSIAL PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh:

INDAH SULISTYAWATI PU

0812010158 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“Pengaruh Tingkat Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dapat Mempengaruhi Kuantitas Pengungkapan Sosial Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdil Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Ali Maskun, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pasar Modal.....	13
2.2.2. Laporan Keuangan.....	20
2.2.3. Rasio Keuangan	25
2.2.4. Corporate Social Responsibility (CSR)	29
2.2.5. Pengungkapan sosial sebagai tanggung jawab perusahaan	32
2.2.6. Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan ..	35
2.2.7.Leverage	37
2.2.8. Ukuran Perusahaan (Size)	39
2.2.9. Profitabilitas	41
2.2.10. Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan(CSR)	43
2.2.11. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	44
2.2.12. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	46

2.3. Kerangka Pikir.....	47
2.4. Hipotesis.....	47
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	50
3.2. Populasi dan Sampel	52
3.3. Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1. Jenis dan Sumber data	49
3.3.2. Metode Pengumpulan data.....	49
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	50
3.4.1. Teknik Analisis.....	54
3.4.2. Uji Normalitas	55
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	55
3.4.4. Pengujian Hipotesis	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN	
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.3. Uji Kualitas Data	69
4.3.1. Hasil Pengujian Normalitas.....	69
4.3.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	70
4.3.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	73
4.3.4. Teknik Analisis.....	76
4.4. Analisis Hasil Penelitian.....	78
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	82
5.2. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:

3.1.	: Tabel Autokorelasi.....	57
4.1.	: Data DER Perusahaan LQ45 Tahun 2007-2009.....	65
4.2.	: Data Ln Total Asset Perusahaan LQ45 Tahun 2007-2009.....	67
4.3.	: Data ROA Perusahaan LQ45 Tahun 2007-2009.....	68
4.4.	: Data CSR Perusahaan LQ45 Tahun 2007-2009.....	68
4.5.	: Hasil Pengujian Normalitas.....	69
4.6.	: Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	70
4.7.	: Hasil Pengujian Hetetoskedastisitas.....	72
4.8.	: Hasil Pengujian Autokorelasi.....	73
4.9.	: Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda.....	74
4.10	: Hasil Uji F.....	76
4.11	: Hasil Uji t.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar:

2.1. : Diagram Kerangka Pikir..... 47

**PENGARUH TINGKAT LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAPAT MEMPENGARUHI KUANTITAS
PENGUNGKAPAN SOSIAL PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

Indah Sulistyawati PU

ABSTRAK

Tujuan utama pelaporan keuangan guna memberikan informasi kepada para pemegang saham dan kreditur menjadi ikut bergeser pula kearah kecenderungan bahwa perlunya pelaporan yang bersifat dari luar organisasi perusahaan (externality) dalam rangka memberikan informasi kepada beberapa kelompok orang luar (investor) yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa ide dasar yang melandasi perlunya dikembangkan akuntansi sosial (sosial accounting), secara umum adalah perlunya perluasan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui pengaruh, dan menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajemen, tingkat leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh perusahaan LQ 45 yang terdaftar (listing) di BEI. Data yang digunakan dalam penelitian ini jenis data sekunder. Penelitian ini berlandaskan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitability tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Biaya Sosial.

Kata kunci: Tingkat Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pengungkapan Sosial (CSR)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi suatu perusahaan tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternalnya. Ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan pembangunan bangsa (Susiloadi, 2008:123). Dua aspek (ekonomi dan sosial) penting harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis antara keduanya sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

Aspek ekonomi, perusahaan harus berorientasi mendapatkan keuntungan (profit) dan dari aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya (Susiloadi, 2008:123). Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan perusahaan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan

lingkungannya. Jika masyarakat (terutama masyarakat sekitar) menganggap perusahaan tidak memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya serta tidak merasakan kontribusi secara langsung bahkan merasakan dampak negatif dari beroperasinya sebuah perusahaan maka kondisi itu akan menimbulkan resistensi masyarakat atau gejolak sosial (Susiloadi, 2008:123)

Menurut World Council for Sustainable Development definisi Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen berkelanjutan dari bisnis untuk berperilaku dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawannya, serta masyarakat local ataupun masyarakat luas. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep dimana perusahaan mengintegrasikan masyarakat dan lingkungan dalam kegiatan bisnis dan interaksi mereka, dengan para stakeholder dengan dasar sukarela (Handayati, 2009:7).

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan perwujudan komitmen yang dibangun oleh perusahaan untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Adanya CSR di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pasal 15 (b)

menyatakan bahwa "setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan". (Susiloadi, 2008:2).

Fenomena perkembangan isu CSR secara khusus dibahas oleh majalah MIX edisi 16 Oktober 2006. Menurut penelusurannya, dalam lima tahun terakhir ini istilah CSR sangat populer di Indonesia. Banyak perusahaan antusias menjalankan karena beberapa hal, antara lain; dapat meningkatkan citra perusahaan, dapat membawa keberuntungan perusahaan, dan dapat menjamin keberlangsungan. Warta Ekonomi pada tahun 2006 melaporkan bahwa perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Survey global yang dilakukan oleh The Economist Intelligence Unit menunjukkan bahwa 85% eksekutif senior dan investor dari berbagai organisasi menjadikan CSR sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan. Darwin (2007) dalam Novita dan Djakman (2008) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi di dalam laporan tahunan atau laporan terpisah adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi korporat kepada investor dan stakeholders lainnya. Pengungkapan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders lainnya tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan corporate social responsibility (CSR): - lingkungan

dan sosial – dalam setiap aspek kegiatan operasinya. Selain itu, perusahaan juga dapat memperoleh legitimasi dengan memperlihatkan tanggung jawab sosial melalui pengungkapan CSR dalam media termasuk dalam laporan tahunan perusahaan (Oliver, 1991; Haniffa dan Coke, 2005; Ani, 2007). Kiroyan (2006) dalam Sayekti dan Wondabio (2007) menyatakan bahwa dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR diharapkan akan direspon positif oleh para pelaku pasar.

Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan LQ-45 sebagian besar tidak mendukung Undang – Undang Perseoran Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 juga mencantumkan kewajiban CSR. Adanya bentuk kewajiban ini, oleh sebagian korporasi dianggap sebagai beban, selain pajak yang merupakan mandatory atau pengungkapan wajib bagi pelaku bisnis di Indonesia. Pajak merupakan sumber pendanaan bagi pemerintah dalam melaksanakan tanggung jawab Negara untuk mengatasi masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran serta menjadi kontrak sosial antara warga Negara dengan Pemerintah.

Masih banyaknya Perusahaan LQ-45 yang belum mengungkapkan biaya sosial, membuat beberapa peneliti

mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan dalam Perusahaan LQ-45, diantaranya adalah pada penelitian Cooke (1992) yang menyebutkan “Pengaruh antara size, status listing, dan jenis industri terhadap luas pengungkapan dalam laporan tahunan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa size, status listing adalah variabel penjelas yang penting, dan Perusahaan LQ-45 secara signifikan mengungkapkan informasi lebih banyak.

Beberapa penulis seperti Henderson dalam Kholis, (2002:28), menggambarkan beberapa contoh konkret yang dapat dianggap sebagai externality, antara lain seperti melaporkan jumlah karyawan, jaminan kesehatan, informasi tentang upaya pencegahan lingkungan, standar kualitas, pengepakan produk ramah lingkungan, penyaluran beasiswa pendidikan, dan kepedulian sosial kepada masyarakat di sekitar daerah industri. Seperti YTA (Yayasan Toyota dan Astra) yang didirikan pada tahun 1974 dan dikelola bersama oleh Toyota-Astra Motor dan PT Astra International Tbk. Fokus aktivitas YTA adalah di bidang pendidikan, termasuk melalui pemberian beasiswa bagi pelajar sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, sumbangan buku-buku, dan dukungan untuk program pendidikan teknik sampai tingkat S2. YTA berfokus pada pengembangan pengetahuan dan kemampuan masyarakat melalui pendidikan, penelitian ilmiah dan pengembangan teknologi, terutama di bidang otomotif. Sepanjang tahun 2010 YTA

telah melakukan kegiatan-kegiatan berikut selaras visinya: Bantuan Dana Penelitian: Bantuan diberikan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang menjadi persyaratan bagi peserta program Strata 2 (Master) atau Strata 3 (Doktor). Bantuan Kegiatan Ilmiah Pelajar: Dana disediakan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh kelompok-kelompok pelajar. Bantuan Alat Peraga Pendidikan: Bantuan diberikan dalam bentuk dukungan bagi kelancaran kegiatan belajar-mengajar, termasuk mobil, alat transmisi, dan sebagainya, untuk lembaga pendidikan teknik di seluruh Indonesia. Manual Teknik bagi Teknisi Otomotif: Secara berkala YTA menerbitkan manual teknik otomotif untuk Sekolah Teknik Menengah di seluruh Indonesia. Sejauh ini YTA telah berperan aktif menyalurkan beasiswa bagi siswa SD/SMP/SMA, mahasiswa S1 dan mahasiswa pasca sarjana. (<http://www.astra.co.id/index.php/csr/details/36>).

Begitu juga dengan Perusahaan LQ-45, Hal ini seharusnya bisa diatasi dengan pengeluaran biaya sosial perusahaan. Tetapi pada kenyataannya banyak Perusahaan LQ-45 yang belum mencantumkan biaya sosial dalam laporan keuangannya. Berdasarkan empat puluh lima Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya beberapa Perusahaan LQ-45 atau sekitar 30,7% yang melakukan pengungkapan biaya sosial. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan Perusahaan LQ-45 sebagai obyek penelitian.

Atas dasar penelitian tersebut, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh karakteristik perusahaan, yang diantaranya adalah “Tingkat Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dapat Mempengaruhi Kuantitas Pengungkapan Sosial (CSR) Perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan LQ-45 merupakan Perusahaan yang mempunyai liquid yang tertinggi, sehingga perusahaan ini perlu melakukan pengungkapan sosial. Karena, Perusahaan LQ-45 selain dekat dengan investor, kreditor, dan pemerintah, perusahaan juga dekat dengan lingkungan sosial. Maka dari itu perlu adanya pengungkapan sosial dalam prakteknya. Untuk itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat leverage berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan :

1. Mengetahui dan menguji secara empiris tingkat leverage terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui dan menguji secara empiris ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui dan menguji secara empiris profitabilitas terhadap pengungkapan sosial dalam laporan tahunan Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikir serta pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu

dan pengetahuan yang sudah diperoleh untuk dilaksanakan di lapangan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penerapan tanggung jawab sosial secara efektif bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia.

c. Bagi Akademis

Sebagai tambahan khasanah perpustakaan dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.